

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian dilakukan secara noneksperimental, dengan rancangan analisis yang digunakan yaitu menggunakan metode deskriptif. Data yang diperoleh dari penelusuran rekam medik pasien secara retrospektif dan sampel memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di bagian rekam medik RSI Sultan Agung Semarang.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November - Desember 2019.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang diteliti (Notoatmodjo, 2012). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pasien yang mendapatkan terapi bisoprolol di instalasi rawat inap RSI Sultan Agung pada periode 2018.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian besar objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2012). Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah pengambilan sampel yang berdasarkan atas suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri seperti sifat-sifat populasi ataupun ciri-ciri yang sudah diketahui sebelumnya (Notoatmodjo, 2010). Perhitungan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus :

$$\begin{aligned}n &= \frac{N}{1+N(d^2)} \\&= \frac{872}{1+872(0,1^2)} \\&= \frac{872}{1+872(0,01)} \\&= \frac{872}{1+8,72} \\&= \frac{872}{9,72} \\&= 89,71 \sim 90 \text{ sampel}\end{aligned}$$

keterangan:

n = Besar sampel minimal

N = Jumlah populasi

D = Derajat ketepatan yang diinginkan (0,1)

(Notoatmodjo,2015)

Untuk menentukan sampel yang memenuhi syarat untuk diteliti maka perlu ditentukan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

- a. Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2015)

Kriteria inklusi sampel penelitian ini adalah:

- 1) Pasien rawat inap terdiagnosis penyakit hipertensi, gagal jantung, dan angina pektoris.
 - 2) Pasien yang menerima pengobatan bisoprolol.
 - 3) Pasien yang berusia lebih dari 17 tahun.
- b. Kriteria eksklusi merupakan keadaan subjek tidak dapat diikutsertakan dalam penelitian, yang termasuk kriteria eksklusi adalah:
 - 1) Pasien meninggal.
 - 2) Pasien pulang paksa.

D. Definisi Operasional

1. Hipertensi didefinisikan sebagai tekanan darah sistoliknya sama dengan atau lebih dari 140 mmHg, atau tekanan darah diastoliknya sama dengan atau lebih dari 90 mmHg.
2. Gagal jantung adalah kondisi saat pompa jantung melemah, sehingga tidak mampu mengalirkan darah yang cukup ke seluruh tubuh.

3. Angina pektoris adalah suatu jenis nyeri dada yang disebabkan oleh berkurangnya aliran darah ke jantung.
4. Dosis adalah takaran (mg) obat yang diberikan dalam satu waktu (satu hari pemakaian).
5. Tepat dosis adalah ketepatan pemilihan dosis yang sesuai dengan takaran atau besaran dan frekuensi yang disesuaikan dengan *Drug Information Handbook* (2015).
6. Rekam medis adalah berkas yang berisi catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien.

E. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dengan menggunakan instrumen Lembar Pengumpul Data (LPD). Cara pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan mengambil data yang berasal dari rekam medik pasien rawat inap di RSI Sultan Agung Semarang dengan pengisian LPD. Dalam LPD tersebut memuat kolom-kolom yang meliputi nomor rekam medik, identitas pasien, umur pasien, berat badan pasien, jenis kelamin, diagnosis, nama obat, rute pemberian, dosis dan frekuensi pemberian.

F. Pengolahan Data

1. *Editing* yaitu memeriksa kembali data yang diperoleh dari LPD.
2. *Coding* yaitu pemberian kode numerik (angka) terhadap data dengan beberapa kategori.

3. *Entry data* yaitu memasukkan data yang telah dilakukan proses *coding* kemudian dilakukan analisis sesuai tujuan penelitian.
4. *Cleaning data* yaitu memeriksa kembali data yang sudah dimasukkan apakah ada kesalahan atau tidak, membuang data yang sudah dipakai.

G. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini yaitu analisis univariat. Analisis univariat adalah analisa yang dilakukan untuk menganalisis tiap variabel dari hasil penelitian (Notoatmodjo, 2015). Analisa univariat berfungsi untuk meringkas kumpulan data hasil pengukuran, sehingga kumpulan data tersebut berubah menjadi informasi yang berguna. Peringkasan tersebut dapat berupa ukuran statistik, tabel, grafik.

Analisis ini digunakan untuk memberikan gambaran umum terhadap data hasil penelitian tentang evaluasi ketepatan dosis bisoprolol berdasarkan *Drug Information Handbook 2015* pada pasien hipertensi, gagal jantung, dan angina pektoris.

Presentase:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi (jumlah)

N = Responden (total jumlah)

Pengali 100%

Data yang akan dianalisa, meliputi:

1. Karakteristik pasien

Persentase jenis kelamin diperoleh dari membandingkan jumlah pasien laki-laki dan perempuan yang dirawat inap di RSI Sultan Agung Semarang terhadap jumlah total pasien hipertensi dan pasien gagal jantung dikalikan 100%.

2. Evaluasi ketepatan dosis bisoprolol

Digunakan untuk mengevaluasi ketepatan dosis bisoprolol pada pasien hipertensi dan gagal jantung di instalasi rawat inap RSI Sultan Agung Semarang periode 2018. Tepat dosis dilihat dari ketepatan takaran dan frekuensi terapi.